



ISTIMEWA/DOK. DISHUB KOTA YOGYA

OPERASI - Petugas Dishub Kota Yogya menggelar operasi gabungan di Jalan Bantul, Senin (13/5) sore.

Habis Masa Uji Kir, Dishub Kota Yogya Tindak 15 Angkutan Barang

YOGYA, TRIBUN - Ratusan angkutan umum dan barang terjaring operasi gabungan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Senin (13/5) sore. Dari penjarangan tersebut, terdapat 15 armada yang kedapatan habis masa uji atau kir, serta tidak membawa kelengkapan dokumen kendaraan.

Perlu diketahui, operasi gabungan tersebut berlangsung di ruas Jalan Bantul, atau tepatnya di depan Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pashy).

Komandan regu operasi gabungan penegakan hukum lalulintas angkutan jalan Dishub Kota Yogya, Shidiq Rohadi, mengatakan, selama giat petugas menjaring 114 kendaraan angkutan barang untuk dilakukan pemeriksaan. Setelah dilakukan pemeriksaan, terdapat 15 armada yang

kedapatan habis masa uji atau kir, serta tidak membawa kelengkapan dokumen kendaraan.

"Kami tidak hanya memeriksa kendaraan angkutan umum maupun barang milik para pengusaha saja, namun kendaraan milik pemerintah juga kami cek kelengkapannya," jelasnya.

"Tadi ada truk milik DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Kota Yogya juga kami berhentikan, tapi tidak kami tindak karena dokumen kendaraannya lengkap," tambah Rohadi.

Dia menjelaskan, operasi gabungan digelar sebagai upaya memberikan kesadaran kepada para pengusaha angkutan umum maupun barang untuk mengurus kelengkapan dokumen kendaraan miliknya.

Adapun lokasi di Jalan Bantul dipilih karena merupakan salah satu per-

lintasan untuk kendaraan keluar dan masuk menuju Kota Yogya. "Kali ini difokuskan pada kendaraan angkutan umum maupun angkutan barang. Bagi pelanggar tetap harus menjalani persidangan sesuai aturan yang ada," ungkapnya.

Lebih lanjut, ia menegaskan, operasi gabungan akan terus dilakukan supaya pengguna jalan taat terhadap kelengkapan dokumen kendaraan, terutama dokumen uji berkala atau kir. Dengan harapan, penertiban ini dapat memberikan kenyamanan untuk pengguna jalan, serta menciptakan keselamatan bagi masyarakat.

"Ini tidak semata-mata untuk menindaklanjuti pelanggaran saja. Melainkan juga sebagai edukasi kepada masyarakat agar mereka taat pada aturan yang ada," pungkas Rohadi. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005